

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah suatu penelitian ilmiah yang mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh seorang individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk yang hidup. Suatu kejadian menarik terjadi dan menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek penelitian (Moleong 2019). Dalam kajian fenomenologi, pengalaman diartikan sebagai pengalaman yang dialami oleh seseorang, sekelompok orang, atau sekelompok hewan hidup secara sadar (*conscious experience*). Pengalaman manusia dipelajari dalam penelitian fenomenologis melalui deskripsi menyeluruh tentang individu yang diperiksa (Yusanto 2020). Alasan mengapa menggunakan jenis metode ini adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan fokus pada pemahaman makna yang diberikan individu terhadap suatu fenomena (dalam hal ini, bahaya penggunaan styrofoam). Lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, untuk menganalisis bagaimana pemahaman mahasiswa/i universitas tentang bahaya lingkungan yang ditimbulkan oleh penggunaan Styrofoam.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Lokasi Penelitian berada di Kampus 2 Pancing dan Kampus 4 Tuntungan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai September 2024.

3.3 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, di mana pemilihan informan didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Mahasiswa yang pernah menggunakan atau terpapar produk berbahan styrofoam.

Jumlah informan akan ditentukan berdasarkan prinsip saturasi data, yaitu ketika data yang diperoleh sudah tidak lagi menghasilkan informasi baru yang signifikan, pengumpulan data akan dihentikan. Beberapa informan tersebut adalah:

Tabel 3 1 Informan Penelitian

NO	Informan	Jenis Kelamin	Fakultas	Prodi	Angkatan
1	A	Laki-laki	FUSI	Ilmu Hadis	2020
2	B	Perempuan	FDK	KPI	2023
3	C	Laki-laki	FDK	KPI	2023
4	D	Perempuan	FITK	PIAUD	2024
5	E	Laki-laki	FST	Ilmu Komputer	2021
6	F	Perempuan	FKM	Kesehatan Masyarakat	2021
7	G	Laki-laki	FIS	Ilmu Komunikasi	2021
8	H	Laki-laki	FEBI	Akutansi Syariah	2022
9	I	Perempuan	FITK	PGMI	2024

10	J	Perempuan	FSH	Hukum	2023
----	---	-----------	-----	-------	------

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan atau biasa disebut dengan pewawancara atau interviewer dan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan yang biasa disebut sebagai interviewee (Arioen, Refi, et al, 2023).

Pada umumnya, wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara semi-struktur, dimana wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul

karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalan informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah. Sumber data sekunder merupakan data untuk melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang relevan dan beberapa literatur yang relevan. Data sekunder yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang relevan dengan penggunaan Styrofoam.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui pendekatan wawancara mendalam sebagai sumber utama pengumpulan data tanpa menerapkan teknik triangulasi. Penggunaan data murni dari wawancara dipilih dengan mempertimbangkan tujuan utama penelitian ini, yaitu untuk mengeksplorasi persepsi subjektif mahasiswa terhadap bahaya lingkungan dari penggunaan styrofoam. Oleh karena itu, wawancara mendalam dinilai paling sesuai untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai pandangan dan pengalaman pribadi responden.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, setelah mendapatkan data dibutuhkan, selanjutnya diolah menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan jalan mengabstrksikan secara cermat setiap informasi yang diperoleh. Analisa ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap interaksi atau konsep-

konsep yang akan diteliti. Sehubungan penelitian ini akan menjawab permasalahan yang berkenaan.

Data primer dilakukan melalui metode wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang dapat memperjelas data primer. Dalam kaitan ini, peneliti juga melakukan studi dokumen yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan bahaya lingkungan yang ditimbulkan oleh penggunaan Styrofoam. Dengan demikian dari studi dokumen tersebut diperoleh gambaran jelas mengenai isi dan substansi terkait penanganan terhadap bahaya lingkungan yang timbul. Sementara itu metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara secara berstruktur, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara berstruktur dengan susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan, selain itu dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses selanjutnya data yang telah terkumpul akan diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan analisis.

Kemudian dalam melakukan analisa, terdapat tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan dan menjadi suatu siklus serta interaksi antara alur yang satu dengan alur yang lainnya yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, perumusan, atau perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dimana proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.
2. Penyajian data, merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun secara terpadu dan mudah dipahami dan memberikan kemungkinan dilakukannya

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data ini menuntut seorang peneliti untuk mampu mentransformasikan data kasar menjadi bentuk tulisan.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari seluruh konfigurasi kegiatan penelitian yang utuh dan dapat dilakukan selama penelitian berlangsung, verifikasi ini mungkin sesingkatnya saja. Kemudian pemikiran yang kembali melintas dalam pikiran peneliti selama ini adalah menulis dan meninjau ulang catatan-catatan lapangan, dimana memakan waktu dan tenaga yang lebih besar. Analisis data dilakukan berdasarkan pada pendekatan kualitatif yang menitik beratkan pada penelitian yang bersifat deskriptif terhadap data-data yang berasal dari hasil wawancara dan observasi (pengamatan). Dari keabsahan data yang telah didapatkan tersebut maka dilakukan pemeriksaan dan diverifikasi sesuai dengan keperluan penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data dilakukan triangulasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Sugiyono, 2017).